

## ABSTRAK

Filipina adalah negara anggota ICC yang memutuskan untuk keluar dari ICC dan menarik diri dari Statuta Roma. Filipina sebagai negara dengan tingkat narkoba dan kriminalitas tinggi seharusnya tetap menjadi anggota ICC. Kebijakan Filipina keluar dari ICC mengakibatkan kegagalan dalam menyelesaikan kejahatan HAM. Penelitian ini membahas latar belakang Filipina keluar dari ICC. Dalam menganalisis apa penyebab Filipina keluar dari ICC, penulis menggunakan Teori Aktor Rasional oleh Graham T. Allison. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan latar belakang keluarnya Filipina dari ICC karena adanya intervensi ICC yaitu proses *preliminary examination* dalam pelaksanaan kebijakan War on Drugs mengatasnamakan HAM dan keluarnya Filipina dari ICC sebagai pilihan rasional untuk keamanan nasional Filipina

**Kata Kunci:** Filipina, Keluar, ICC, War on Drugs, Rodrigo Duterte

## **ABSTRACT**

*The Philippines is an ICC member state that decided to leave the ICC and withdraw from the Rome Statute. The Philippines as a country with high drug and high criminal rates should have remained a member of the ICC. The Philippines' policy of leaving the ICC resulted in a failure to resolve human rights crimes. This research discusses the background of the Philippines withdrawing from the ICC. In analyzing what causes the Philippines to leave the ICC, the author uses the Rational Actor Theory by Graham T. Allison. The data source used is secondary data which is analyzed descriptively qualitative. The results of this study found that the background of the Philippines' exit from the ICC was due to ICC intervention, namely the preliminary examination process in implementing the War on Drugs policy on behalf of human rights and the Philippines' exit from the ICC as a rational choice for Philippine national security.*

**Keywords:** *Philippines, Withdrawal, ICC, War on Drugs, Rodrigo Duterte*